

Kegawatan Bedah Perut dan Saluran Cerna yang Disebabkan Trauma

Adeodatus Yuda Handaya



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

Daftar Isi

Prakata.....	v
Kata Pengantar.....	vii
Ucapan Terima Kasih.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvii
Bab I	
Pendahuluan.....	1
1.1. Jenis Mekanisme Trauma Abdominal.....	2
1.1.1. Trauma Tumpul (<i>Blunt Trauma</i>).....	2
1.1.2. Luka Tembus.....	3
1.1.3. Luka Iatrogenik.....	4
1.2. Mekanisme Trauma.....	5
1.2.1. Benturan.....	5
1.2.2. Kompresi.....	5
1.2.3. Deselerasi.....	6
1.2.4. Peningkatan Tekanan Intraluminal.....	6
1.2.5. Trauma Tembus (<i>Penetrating Trauma</i>).....	6
Bab II	
Tanda Gejala dan Penegakan Diagnosis.....	9
2.1. <i>Injury Scoring System</i>	10
2.2. <i>Trimodal Injury of Trauma Death</i>	11
2.2.1. Puncak Waktu Kematian Pertama.....	12
2.2.2. Puncak Waktu Kematian Kedua.....	12
2.2.3. Puncak Waktu Kematian Ketiga.....	12
2.3. <i>Trias Lethal of Death</i>	12
2.4. Patofisiologi Koagulopati pada Trauma Akut.....	13
Bab III	
Penatalaksanaan Akut Abdomen Trauma.....	15
3.1. Sebelum Rumah Sakit (<i>Prehospital</i>).....	15
3.2. Rumah Sakit (<i>Hospital</i>).....	15

	3.3. Pascaperawatan Rumah Sakit (<i>Post Hospital</i>)	16
	3.4. Manajemen Trauma.....	16
	3.4.1. <i>Primary Survey</i>	16
	3.4.2. <i>Secondary Survey</i>	17
Bab IV	Cedera Organ Padat Intraabdomen.....	25
	4.1. Liver	25
	4.2. <i>Lien</i>	28
	4.3. Pankreas	31
	4.4. Ginjal.....	35
Bab V	Cedera Organ Berongga Intraabdomen	39
	5.1. Cedera Duodenum.....	39
	5.2. Cedera Usus Halus	44
	5.3. Trauma Usus Besar	45
	5.4. Perforasi Gaster	46
	5.5. Cedera Rektum.....	48
	5.6. <i>Major and Minor Vascular</i>	50
	5.6.1 Cedera Aorta	50
	5.6.2 Cedera Mesenterium.....	51
	5.7. Pelvis.....	51
	5.7.1 Trauma Pelvis	51
	5.8. Trauma Abdomen Kompleks	58
	5.8.1. Sepsis	59
	5.8.2 <i>Abdominal Compartemen Syndrome</i>	61
Bab VI	Manajemen Akut Abdominal Trauma	63
	6.1. <i>Damage Control Surgery</i>	63
	6.1.1. Resusitasi Hipotensi.....	65
	6.1.2. Manajemen Jalan Napas	66
	6.1.3. <i>Damage Control Surgery</i>	67
	6.1.4. Transfusi darah	67
	6.1.5. Asam Traneksamat.....	68
	6.1.6. <i>Resuscitative Endovascular Balloon Occlusion of the Aorta</i>	68
	6.1.7. <i>Surgical Damage Control</i>	69

6.2.	Laparotomi Eksplorasi	69
Bab VII	Multitrauma	73
7.1.	Prarumah Sakit	73
7.1.1.	Menyelamatkan	73
7.1.2.	Triase	74
7.1.3.	Stabilisasi	74
7.1.4.	Transfer Pasien	74
7.2.	Tahap Rumah Sakit	75
7.3.	Triase di Fase Rumah Sakit	76
7.3.1.	Survei Utama (<i>Primary Survey</i>)	76
7.3.2.	Survei Sekunder	82
7.3.3.	Survei Tersier	82
7.4.	Proses Diagnosis	83
7.4.1.	<i>Focused Assessment with Sonography for Trauma</i> (FAST)	83
7.4.2.	Radiografi Portabel	83
7.4.3.	<i>Computed Tomography</i> (CT)	83
7.4.4.	Pencitraan Resonansi Magnetik (MRI)	84
7.4.5.	Aspirasi Peritoneal Diagnostik (DPA)	84
7.4.6.	Elektrokardiografi	84
7.4.7.	Pemindahan Pasien Trauma	85
7.5.	Manajemen	85
7.5.1.	Hipotensi Permisif	85
7.5.2.	Protokol Transfusi Besar-besaran	86
7.5.3.	Asam Traneksamat	86
7.5.4.	Fraktur Panggul yang Parah	87
7.5.5.	Penatalaksanaan Nonbedah	87
7.6.	Layanan Trauma Esensial: Kebutuhan Pasien Cedera	88
7.6.6.	Panduan Untuk Perawatan Trauma Esensial	89
7.7.	Kasus Multitrauma	96
Bab VIII	Nyeri Abdomen	101
8.1.	Klasifikasi Nyeri Abdomen	102
8.2.	Pemeriksaan Nyeri Abdomen	104

8.3.	Penatalaksanaan Nyeri Abdomen.....	107
Bab IX	Nyeri Abdominal Akut	109
9.1.	Penyebab Nyeri Abdominal Akut pada Dewasa	110
9.2.	Penyebab Nyeri Abdominal Akut pada Anak-anak....	111
9.3.	Tes Diagnosis pada Nyeri Abdominal Akut	113
Bab X.	Medikamentosa Nyeri Pascaoperasi.....	117
10.1.	Nyeri Pascaoperasi	117
10.2.	Manajemen Nyeri Pascaoperasi	118
10.2.1.	Opioid	119
10.2.2.	Analgesia Nonopioid	120
Bab XI	<i>Enhanced Recovery After Surgery (ERAS)</i> pada Trauma Abdomen	129
11.1.	Manfaat dari ERAS	131
11.2.	Teknik Multimodal untuk Manajemen Nyeri.....	132
11.3.	Analgesia Multimodal Seimbang.....	132
	Daftar Pustaka.....	135
	Glosarium.....	149
	Indeks.....	153
	Tentang Penulis.....	155